

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Prodi Film UMN merupakan salah satu fakultas Seni & Desain yang berada di Universitas Multimedia Nusantara. Program studi ini mengajarkan berbagai ilmu dalam membuat karya gambar bergerak atau yang sering kita dengar yaitu Film dan Animasi. Selain mempelajari proses pembuatan film, Program Studi Film mengajarkan teknik dan juga pemasaran dalam industri perfilman. Adapun Visi dan Misi dari Prodi film UMN yaitu :

- Visi :
Menjadi Program Studi unggulan di bidang kajian dan penciptaan gambar bergerak yang berbasis pada information and Communication Technology (ICT), yang lulusannya berwawasan internasional dan berkompentensi tinggi dibidangnya, disertai jiwa wirausaha dan budi pekerti luhur.
- Misi :
 1. Menyelenggarakan pembelajaran bidang kajian dan penciptaan gambar bergerak yang berorientasi.
 2. Melaksanakan program penelitian yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan gambar bergerak.
 3. Memanfaatkan keilmuan gambar bergerak untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.



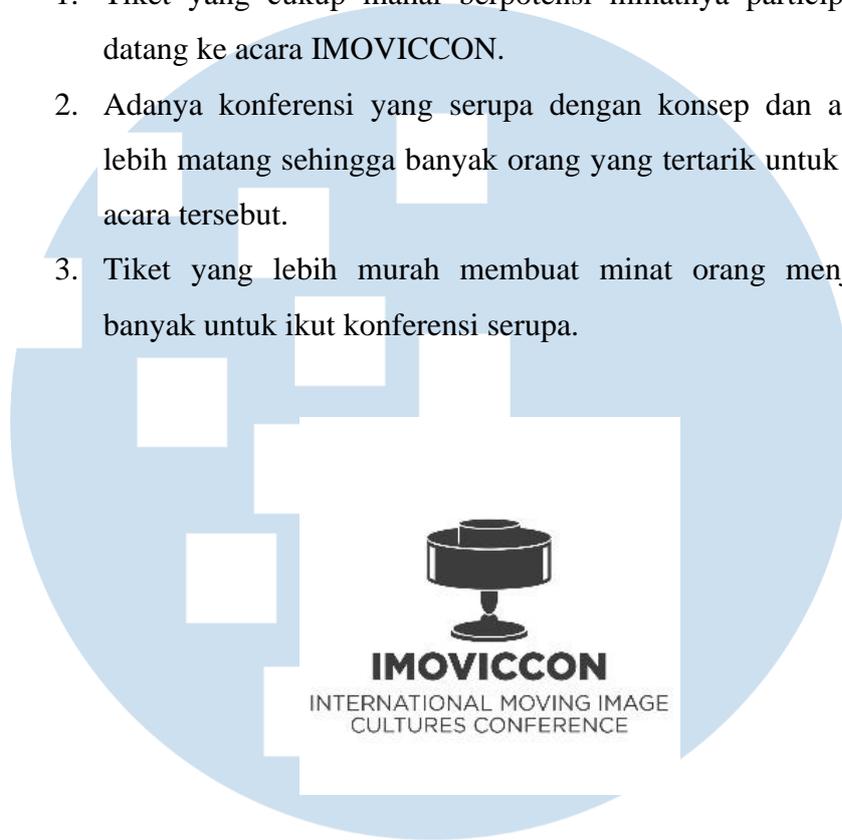
Gambar 2.1 Logo Perusahaan
(Sumber : Website Film UMN)

Prodi Film tidak hanya memberikan edukasi kepada para calon sineas yang ingin menekuni dunia dibidang film maupun animasi. Akan tetapi, Prodi film juga mengadakan banyak acara seperti Almanac, *MIP Award*, dan salah satu acara yang dimana saya terlibat di dalamnya yaitu *International Movie Image Culture Conference* atau yang dikenal sebagai IMOVICCON.

IMOVICCON merupakan acara dua tahunan yang diselenggarakan oleh Prodi Film UMN dengan berkolaborasi Film UPH. Tahun 2023, Prodi Film UMN mendapatkan kesempatan untuk menjadi penyelenggara acara tersebut. Tema pada tahun ini adalah “*Past, Present, and Future*” yang dimana mempunyai arti mengenal karya gambar bergerak berawal dari masa lalu hingga sekarang. Adapun analisis SWOT yang saya lakukan terhadap IMOVICCON 2023 yaitu :

- *Strength* :
 1. Acara yang diselenggarakan mempunyai konsep yang sangat baik dan tahu apa yang ingin dipersembahkan kepada para sineas.
 2. Mempunyai desain yang cukup bagus sehingga acara ini berani tampil beda dibandingkan dengan acara lainnya.
- *Weakness* :
 1. Strategi dalam mengeksekusi acara kurang baik.
 2. Komunikasi dan koordinasi yang kurang menyebabkan banyak miskomunikasi terhadap *crew* yang terlibat.
 3. Rencana yang tidak di eksekusi dengan baik.
 4. Persiapan yang kurang matang.
- *Opportunity* :
 1. Konsep yang dibuat dapat menjadi sebuah perubahan bagi perfilman di Indonesia khususnya bagi mahasiswa film UMN dan UPH.
 2. Dapat menjadi media bagi mahasiswa untuk belajar film secara mendalam dari ahlinya langsung.
- *Threat* :

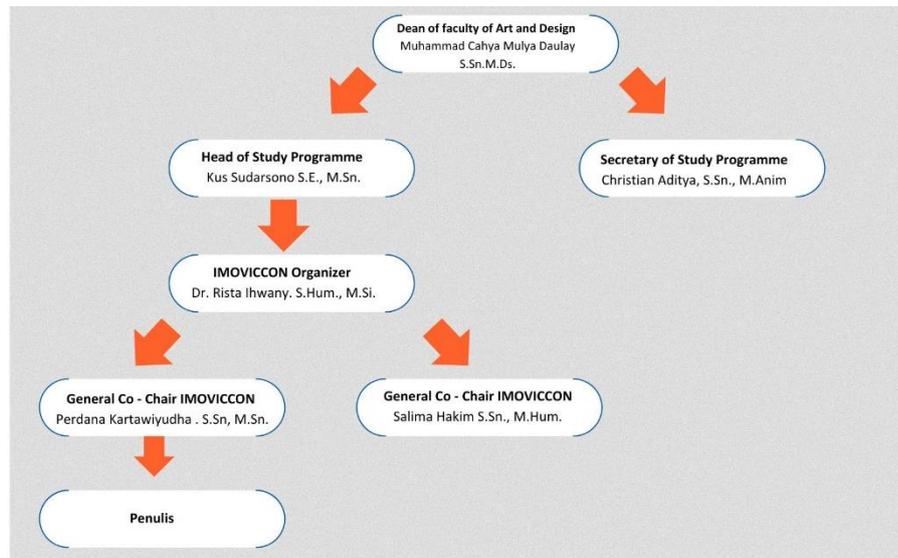
1. Tiket yang cukup mahal berpotensi minatnya participant untuk datang ke acara IMOVICCON.
2. Adanya konferensi yang serupa dengan konsep dan acara yang lebih matang sehingga banyak orang yang tertarik untuk datang ke acara tersebut.
3. Tiket yang lebih murah membuat minat orang menjadi lebih banyak untuk ikut konferensi serupa.



Gambar 2.2 Logo IMOVICCON
(Sumber : Website Jurnal UMN)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Selama menjalani program magang, penulis bekerja dibawah supervisor bernama Perdana Kartawiyudha, M.Sn., yang menjabat sebagai General Co – Chair. Selanjutnya terdapat General Co – Chair lainnya yang bernama Salima Hakim S.Sn., M.Hum. Terakhir kegiatan IMOVICCON memiliki General Chair yang bernama Dr. Rista Ihwanny, S.Hum., M.Si.



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan
(Sumber : dokumentasi pribadi)

Penulis melakukan kerja magang di bawah supervisor penulis yaitu Perdana Kartawiyudha. S.Sn, M.Sn. *Supervisor* dibawah oleh *Chair* IMOVICCON yaitu Dr. Rista Ihwany, S.Hum., M.Si. yang merupakan salah satu program kerja dari Program Studi Film dengan kepala prodi Bapak Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

